

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beberapa dekade terakhir ini dunia teknologi mengalami perkembangan, salah satunya dibidang komunikasi di mana proses penyampaian pesan melalui teknologi. Terlihat pada kecenderungan masyarakat yang semakin aktif pada dunia *online*. Perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat dengan mudah untuk mengakses informasi dan berkomunikasi. Adanya teknologi baru khususnya dibidang teknologi komunikasi, maka berubah pula pola komunikasi antar manusia. Saat ini proses penyampaian pesan bisa dilakukan melalui berbagai media online.

Adanya perkembangan dibidang teknologi membuat seseorang menjadikan internet sebagai alat untuk bertukar pesan yang sangat diminati. Dapat dilihat dari perubahan proses komunikasi yang tadinya hanya secara langsung kini berubah menjadi digital. Semenjak internet dapat diakses di telepon cerdas (*smartphone*), perkembangan internet semakin cepat. Media baru yang muncul karena keadaan ini salah satunya adalah *website*.

Saat ini bukanlah hal yang baru jika seseorang atau sebuah instansi membuat sebuah *website* sebagai media untuk menyebar luaskan informasi. Banyak kelebihan *website* dibanding media-media yang lain. Dari segi pembiayaan pembuatan *website* jauh lebih murah dan tidak terbatas oleh jarak atau bahkan waktu serta dapat diperbaharui secara cepat ketika ada informasi terbaru. Oleh karena itu *website* menjadi sarana yang cukup efektif untuk menyebarkan informasi kepada khalayak luas.

*Website* di pemerintah dan di perusahaan di kelola oleh humas. Perbedaan humas pada pemerintahan dan humas di swasta adalah kalau humas di pemerintahan lebih menekankan pada pelayanan untuk masyarakat, walaupun sebenarnya humas dipemerintahan juga melakukan apa yang namanya promosi ataupun publikasi. Tugas humas dalam lembaga

pemerintahan yaitu untuk menyampaikan informasi dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah agar terciptanya citra positif pemerintahan dimata masyarakat.

Humas di perusahaan menjalankan suatu program dari perusahaan untuk memperkenalkan hasil produksi dan memperluas jangkauan pemasaran barang/ jasa yang dibuat, dan juga untuk membuat atau menjaga citra perusahaan dimata masyarakat. Dalam suatu perusahaan, humas merupakan bagian yang menjadi acuan apakah perusahaan itu dapat berjalan dengan baik. Humas yang baik adalah jika dalam kinerjanya humas tersebut dapat membangun citra perusahaan agar penilaian terhadap perusahaan tersebut menjadi positif. Jika suatu saat terjadi masalah apalagi menyangkut nama baik perusahaan maka ia harus bisa mengembalikan nama baik perusahaan tersebut.

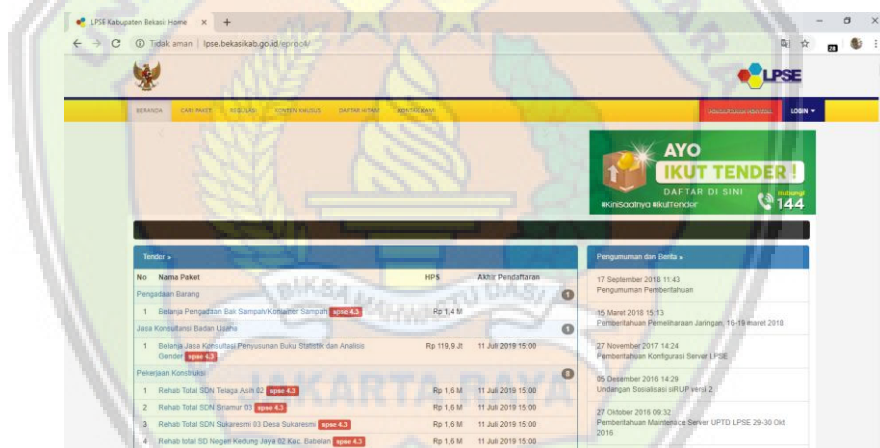
Pada era digital seperti sekarang ini instansi pemerintahan berusaha untuk mengembangkan komunikasi yang efektif yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dan mewujudkan tujuan dari instansi tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, pengguna *website* yang awalnya hanya perusahaan swasta bahkan sekarang pemda pun ikut membuat *website* sebagai media informasi. Adapun manfaat dari penggunaan *website* bagi pemerintah, antara lain:

1. Memperkenalkan potensi yang ada, apakah itu SDA ataupun produk hasil karya masyarakat agar diketahui sampai ke tingkat mancanegara serta agar investor dalam ataupun luar negeri dapat menanamkan modalnya di wilayah pemda;
2. Memberitahukan program kerja dan hasilnya kepada masyarakat umum;
3. Mempercepat penyebaran informasi publik kepada masyarakat guna percepatan dan pemerataan pembangunan;
4. Tersedianya sarana komunikasi langsung antara Pemda dengan masyarakat. Sehingga masyarakat dapat langsung memberikan saran atau komentar langsung kepada pihak pemerintah demi kemajuan daerah; dan

5. Dapat menciptakan instansi yang baik dan transparan dalam penyampaian kinerja pemerintah.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi sebagai kota megapolitan penyangga ibu kota juga terus berupaya untuk mewujudkan hal tersebut diatas dengan menyediakan *website* Pemerintah Daerah agar dapat di akses oleh seluruh masyarakat luas. Untuk mempermudah penyampaian informasi secara cepat dan tepat sasaran Pemerintah Kabupaten Bekasi membuat *website* untuk masing-masing perangkat daerah agar masyarakat lebih detail dan jelas dalam mengakses informasi.

Salah satu *website* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi adalah Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi. Situs <http://lpse.bekasikab.go.id/eproc4/> merupakan *website* yang dimiliki oleh BLPBJ Kabupaten Bekasi.



Gambar 1.1 Tampilan *Website* Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi

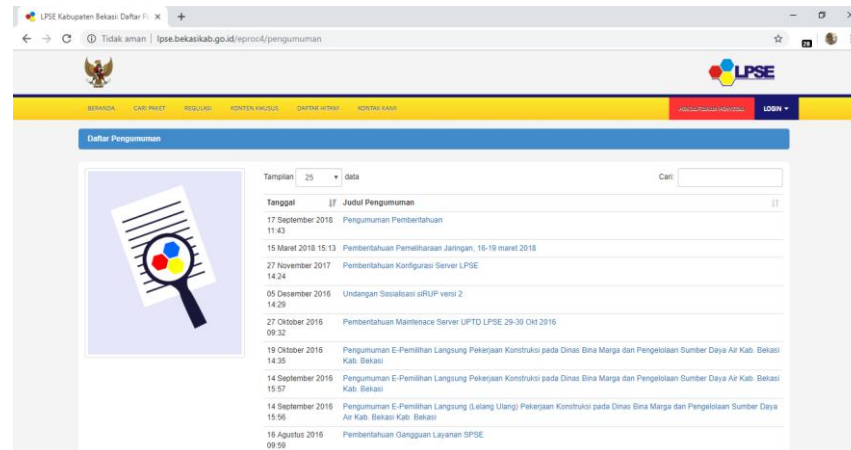
Sumber: <http://lpse.bekasikab.go.id/eproc4/>, diakses pada tanggal 17 Oktober 2018 Jam 08:48 WIB

*Website* BLPBJ Kabupaten Bekasi ditujukan secara umum, khalayak dapat mengakses *website* tersebut. Sebagai khalayak umum *website* ini juga di tujukan sebagai penghubung antara Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi dengan penyedia barang dan jasa ataupun dengan masyarakat umum. Dengan adanya *website* tersebut

tentunya akan mempermudah dan memperlancar proses dengan mengikuti tahapan-tahapan pengadaan barang/ jasa di Kabupaten Bekasi dalam proses pengadaan barang/ jasa agar selalu menerapkan prinsip-prinsip pengadaan yang cepat, transparan, terbuka, dan bersaing secara sehat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut kepercayaan masyarakat akan meningkat terhadap pengadaan barang/jasa yang dilakukan oleh pemerintah karena dapat mempertanggungjawabkan dari mulai administrasi sampai dengan keuangan.

Pengelola *website* BLPBJ Kabupaten Bekasi bisa dikatakan sebagai *public relation* atau hubungan masyarakat (humas). Hal tersebut karena kegunaan dari humas adalah menghubungkan pihak pemerintah dengan masyarakatnya. Humas dalam hal ini khususnya yang menangani *website* BLPBJ Kabupaten Bekasi mulai dari pembuatan, mengisi konten *website*, meng-*update* informasi sampai merawat *website* tersebut.

Dengan adanya *website* BLPBJ tersebut, menandakan Bagian Layanan Pengadaan Barang dan Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi sadar akan kemajuan teknologi informasi saat ini. Namun disamping itu masih kurangnya pemanfaatan yang maksimal dari pengelolaan *website* tersebut. Contohnya seperti bagian pengumuman lelang, di sana terakhir kali pengumuman dan berita pada 17 September 2018. Seharusnya pada bagian pengumuman dan berita diperbaharui jika ada informasi baru terkait peraturan barang/ jasa ataupun informasi penting lainnya. Selain itu tidak adanya kontak *center* pada *website* tersebut menjadikan masyarakat ataupun pihak penyedia merasa sulit untuk bertanya.



Gambar 1.2 Tampilan *Website* yang tidak *update*

Sumber: <http://lpse.bekasikab.go.id/eproc4/pengumuman>, diakses pada 17 Oktober 2018 Jam 08:39 WIB

Demi terciptanya hubungan yang baik antara pemerintah dan masyarakat dibutuhkan sebuah *website* sebagai media penyambung informasi. *Website* Bagian Layanan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi harus lebih komunikatif dan *update* karena Bagian Layanan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi adalah Perangkat Daerah yang membidangi proses pengadaan barang/ jasa pemerintah yang perannya sangat penting di bidang pembangunan daerah.

Berangkat dari pokok permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai Peran Humas dalam Mengelola *Website* di Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah di penelitian ini adalah “Bagaimana peran Humas dalam mengelola *website* di Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi pada bidang pengadaan barang dan jasa?”

### **1.3 Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan penjelasan diatas dalam latar belakang dan rumusan masalah peneliti membatasi fokus penelitian berada pada peran Humas BLPBJ dalam mengelola *website*.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran Humas dalam mengelola *website* BLPBJ Kabupaten Bekasi.

### **1.5 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian yang diperoleh peneliti sendiri terbagi menjadi dua, yaitu :

#### **1.5.1 Kegunaan Teoritis**

Bermanfaat dalam kemajuan ilmu komunikasi dan juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berhubungan dengan pengelolaan *website*.

#### **1.5.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai bahan masukan Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) dalam mengelola *website*.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Bab ini meringkas secara jelas mengenai latar belakang dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti. Peneliti memaparkan latar belakang masalah mengenai kurang maksimalnya pengelolaan *Website* Bagian Layanan Pengadaan Barang/Jasa (BLPBJ) Kabupaten Bekasi. Bab I yang ditulis oleh peneliti berisikan, Latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II Tinjauan Pustaka**

Bab ini peneliti menjabarkan kerangka konsep dari tinjauan pustaka yang digunakan peneliti dalam penelitian ini. Konsep atau teori yang digunakan peneliti adalah: Komunikasi, Humas, Humas Pemerintah, Teori Komunikasi Organisasi, *New Media* dan *Website*.

## **BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam bab ini peneliti menjelaskan tentang metode yang digunakan selama penelitian ini. Metode-metode yang digunakan peneliti sebagai acuan pada penelitian ini dan fungsi dari teori-teori yang dijabarkan peneliti sebagai dasar dari penulisan skripsi ini.

## **BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Penelitian**

Bab ini berisikan penjelasan mengenai hasil penelitian dan pembahasan penelitian. Hasil wawancara dengan narasumber akan dikaitkan dan dihubungkan dengan teori yang telah ditulis pada bab sebelumnya.

## **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini peneliti memberikan hasil penelitian dengan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan serta saran dari peneliti dari hasil penelitian yang telah dijabarkan.